

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari analisis perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2008, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan harga saham antara sebelum dan sesudah aktivitas *stock split*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena tujuan utama dari *stock split* adalah menurunkan harga ketika harga dirasa terlalu mahal. Dengan menurunnya harga saham akan memiliki daya tarik investor untuk membeli saham-saham tersebut, karena harganya jauh lebih murah, sehingga mudah untuk mendapatkan *capital gain*.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan antara sebelum dan sesudah aktivitas *stock split* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan volume perdagangan saham setelah peristiwa *stock split*. Hal ini disebabkan karena transaksi saham menjadi lebih menarik, setelah harga menjadi lebih rendah yang ditunjukkan dengan nilai transaksi yang meningkat.
3. Dengan menurunnya harga saham yang diakibatkan oleh peristiwa *stock split* dan meningkatnya volume perdagangan saham, menyebabkan tingkat likuiditas

saham yang diperdagangkan semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh karena investor tertarik untuk membeli saham pada harga yang rendah, sehingga aktivitas jual-beli saham menjadi likuid. Dengan saham yang likuid, perusahaan tidak perlu mengalami *delisting* dalam Bursa Efek.

5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian Berikutnya

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis likuiditas saham sebelum dan sesudah stock split di Bursa Efek Jakarta periode 2003-2008, dan atas keterbatasan penulis atas berbagai hal, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor atau calon investor:

Dengan informasi *stock split* investor atau calon investor harus memilih saham yang likuiditasnya meningkat. Dengan meningkatnya kegiatan perdagangan berarti jumlah saham yang diperdagangkan semakin banyak, begitu juga dengan jumlah pemegang saham. Sehingga dapat mempengaruhi likuiditas saham setelah *stock split* yakni semakin meningkat. Hal ini berarti *stock split* dapat memberikan sinyal yang informatif mengenai prospek perusahaan yang menguntungkan, karena investor hanya akan berinvestasi pada saham yang benar-benar diketahui dengan pasti segala sesuatunya dan akan melakukan perdagangan melalui *broker* yang menganalisis perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

2. Bagi penelitian berikutnya :

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama di masa yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki. Misalnya dengan memperbanyak sample penelitian dan memperpanjang periode pengamatan karena akan memperjelas perbedaan masing-masing variabel dengan adanya aktivitas *split* yang berkaitan dengan likuiditas saham.